

## PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN DOMESTIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Tika Nur Azzahra\*, Bedjo Santoso, dan Lutfi Nurcholis

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

\*Email: [tikanura@std.unissula.ac.id](mailto:tikanura@std.unissula.ac.id)

### Abstrak

Perbankan syariah merupakan sektor keuangan yang semakin berkembang memiliki peran penting dalam ekonomi sebagai penyedia layanan keuangan maupun sebagai investasi bagi para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing dan kepemilikan domestik terhadap nilai perusahaan melalui modal intelektual sebagai variabel intervening. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan perbankan syariah serta ketentuan lainnya. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda serta menggunakan alat bantu statistik *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kepemilikan domestik berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) kepemilikan asing berpengaruh tidak signifikan terhadap modal intelektual, (4) kepemilikan domestik berpengaruh tidak signifikan terhadap modal intelektual, (5) modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (6) modal intelektual tidak mampu memediasi hubungan antara kepemilikan asing dan kepemilikan domestik terhadap nilai perusahaan. Penelitian mendatang perlu menambah variabel baru agar hasilnya menjadi lebih komprehensif.

Kata kunci : *Foreign Ownership, Domestic Ownership, Intellectual Capital, Firm Value*

### Abstract

*Islamic banking is a growing financial sector that has an important role in the economy as a provider of financial services and as an investment for shareholders. This study aims to determine the effect of foreign ownership and domestic ownership on firm value through intellectual capital as an intervening variable. The population in this study are Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. Sampling using purposive sampling method with the criteria of Islamic banking companies and other provisions. Secondary data in the form of financial statements and annual reports from each company. The results of this study indicate that (1) foreign ownership has a significant effect on firm value, (2) domestic ownership has an insignificant effect on firm value, (3) foreign ownership has an insignificant effect on intellectual capital, (4) domestic ownership has an insignificant effect on intellectual capital, (5) intellectual capital has a significant effect on firm value, and (6) intellectual capital is not able to mediate the relationship between foreign ownership and domestic ownership on firm value. Future research needs to add new variables so that the results become more comprehensive.*

**Keywords:** *Foreign Ownership, Domestic Ownership, Intellectual Capital, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Pentingnya nilai perusahaan merupakan faktor penting bagi investor ketika melakukan investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh nilai yang dirasakan perusahaan dibandingkan dengan harga pasar.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor dan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, banyak penelitian yang tidak mempertimbangkan struktur perusahaan dalam analisis data, yang menyebabkan kurangnya analisis struktural. Hal ini disebabkan oleh peran manajer dalam proses manajemen. Pentingnya nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti reputasi perusahaan dan reputasi di pasar. Hubungan antara struktur perusahaan dan nilai perusahaan sangat penting dalam mengoptimalkan kinerja manajemen. Fenomena ini juga terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia, seperti bank syariah yang merupakan salah satu sektor keuangan yang sedang berkembang.

Data Tobin's Q mengungkapkan bahwa dari tahun 2018 hingga 2022, sebagian besar perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dan pertumbuhan yang stabil, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan sumber daya yang tersedia bagi mereka melalui modal intelektual dan struktur manajemen yang baik untuk meningkatkan nilai mereka.

Struktur perusahaan, termasuk pemerintah, kelembagaan, dan kekayaan pemegang saham, memainkan peran penting dalam menentukan kinerjanya. Proporsi kekayaan pemegang saham, yang dipengaruhi oleh kepentingan individu, hukum, dan pemerintah, dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kekayaan domestik, proporsi kekayaan pemegang saham yang dipegang oleh individu, badan hukum, dan badan pemerintah, juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hubungan antara struktur perusahaan dan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat aset keuangan dan non-keuangan, yang dapat ditingkatkan melalui perencanaan strategis dan daya saing melalui modal intelektual.

Perkembangan ekonomi yang berfokus pada kinerja bisnis yang berbasis pada pengetahuan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengoptimalkan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan yang kompetitif. Hal ini dapat dicapai melalui perencanaan strategis dan penggunaan modal intelektual. Kesimpulannya, pengembangan struktur, manajemen, dan sumber daya keuangan perusahaan dapat secara signifikan mempengaruhi nilai dan kinerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai-nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel modal intelektual sebagai variabel intervening untuk memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai-nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan variabel modal intelektual yang positif dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan berkontribusi positif terhadap kebijakan eksternal. Penelitian ini juga menguji pengaruh kewirausahaan struktural dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Bank Negara Indonesia dari tahun 2019-2022.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Signal

Teori sinyal adalah teori yang membahas

isu-isu dalam pertukaran informasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya. Teori ini terdiri dari empat elemen: pemberi sinyal, pengirim pesan, penerima pesan, dan umpan balik. Teori ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pasar, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menawarkan layanan yang lebih baik dan menarik investor. Teori ini juga memberikan wawasan kepada manajemen dalam pengembangan perusahaan.

#### **Agency Theory**

Teori keagenan adalah hubungan antara principal (pemegang saham) dan agensi (manajemen pengelola perusahaan). Teori ini berfokus pada hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Struktur keagenan membantu dalam menyelesaikan konflik antara manajemen dan pemegang saham, serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kebutuhan karyawannya.

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham oleh permintaan dan penawaran pasar modal. Namun, nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham. Aktivitas perusahaan yang mengarah pada penciptaan nilai, struktur kepemilikan, dan pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai tambah. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi, yang dapat memberikan nilai positif pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Tobin's Q menunjukkan kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan.

#### **Kepemilikan Asing**

Setiyaning et al. (2020) dan Ahmed et al. (2022) dalam perusahaan struktur kepemilikan asing merupakan pihak yang dianggap sebagai pemangku kepentingan dalam pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, yang memiliki peran yang sama dengan investor domestik.

#### **Kepemilikan Domestik**

Kepemilikan domestik merupakan sarana penting dalam menyelaraskan kepentingan pemilik dan manajer dalam mengatasi masalah konflik keagenan, yang terdiri dari partisipasi pemerintah dalam bentuk kepemilikan saham. Hal ini dapat meminimalisir konflik agensi dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan aktiva perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Tujuan pengendalian dalam struktur kepemilikan domestik adalah pengawasan yang optimal dan efektif sehingga berdampak pada kemakmuran pemegang saham.

#### **Modal Intelektual**

Modal intelektual merupakan sumber pengetahuan yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan saat ini dan masa yang akan datang. Modal intelektual membentuk hubungan antara human capital, structural capital, dan relational capital yang terkait dengan teknologi dan pengetahuan yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan dalam bentuk keunggulan kompetitif perusahaan. Modal intelektual merupakan kekuatan bagi perusahaan dalam memperoleh kesuksesan dunia bisnis dan faktor dalam mencapai keuntungan perusahaan. Pengukuran modal intelektual menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), sebuah metode pengukuran modal intelektual secara moneter yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1988. Value added menghubungkan dengan unsur-unsur pembentuk modal intelektual yang dimiliki perusahaan

yang menunjukkan seberapa efisien modal fisik yang telah digunakan menghasilkan return yang lebih besar. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan dan kemampuan perusahaan yang dimanfaatkan dengan pengelolaan secara efektif untuk menciptakan nilai yang dapat membuat inovasi dan persaingan usaha secara kompetitif.

#### **Pengembangan Hipotesis Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Modal Intelektual**

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat investasi yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena investor lebih percaya pada manajemen yang berkualitas tinggi dalam mengelola perusahaan. Hal ini berdampak positif pada kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hal ini dapat dianggap sebagai sinyal yang baik bagi investor, karena dapat meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Modal Intelektual

#### **Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Modal Intelektual**

Interaksi hubungan antara kepemilikan domestik dan modal intelektual memunculkan teori keagenan bahwa pemilik perusahaan akan mendelegasikan wewenang pengelolaan perusahaan kepada manajer dengan menggunakan laporan tahunan dalam melakukan pengawasan dan monitoring kinerja manajemen, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

H2 : Kepemilikan Domestik berpengaruh terhadap Modal Intelektual

#### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan asing memiliki kepedulian terhadap informasi tanggung jawab

sosial dan kegiatan lingkungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana besarnya kepemilikan asing membantu kinerja yang dilakukan akan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan dalam mengurangi hambatan investasi internasional yang memungkinkan akses ke pasar global.

H3 : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan domestik memiliki peran dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan penggunaan aset perusahaan yang berperan sebagai pencegah pemborosan dan meminimalisir konflik keagenan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kepemilikan domestik dengan nilai perusahaan dalam teori keagenan, memonitoring tim manajemen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

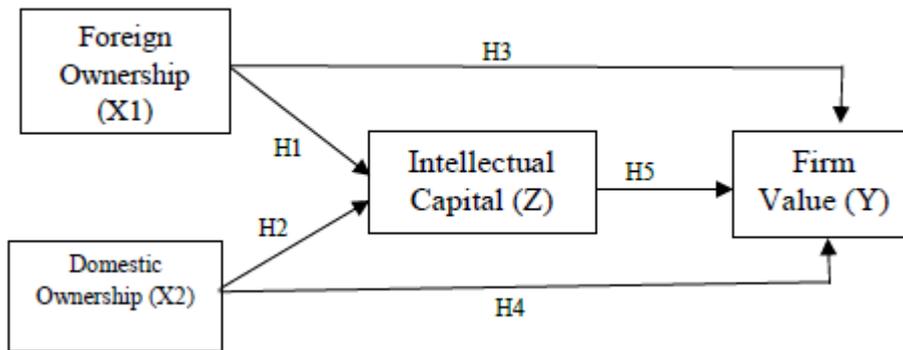
H4 : Kepemilikan Domestik berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Modal intelektual dianggap dapat menghasilkan keuntungan di masa depan melalui pemberdayaan pengetahuan yang ada pada tenaga kerja. Dalam modal intelektual, seperti human capital, terkait dengan keunggulan karyawan yang tertanam dalam modal struktural. Human capital dapat berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan pelanggan, stakeholder dan masyarakat, yang memberikan dampak positif bagi perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis.

H5 : Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

**Gambar 1. Model Empirik**



**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data dari laporan keuangan bank syariah pemerintah Indonesia yang bersumber dari website dan situs resmi perusahaan.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022, yang merupakan suatu wilayah yang terdiri atas individu-individu yang sejenis dalam suatu wilayah dan waktu tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan berbagai kriteria yang digunakan sebagai berikut: Mempublikasikan laporan keuangan, perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian, struktur kepemilikan asing dan domestik, modal intelektual, dan nilai perusahaan.

**Sumber dan Jenis Data**

Data sekunder adalah data yang

diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang memiliki kriteria pengambilan sampel perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2022. Data sekunder lebih handal untuk digunakan dalam penelitian. Sumber data laporan keuangan tahunan penelitian tersebut diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumen atau arsip yang bersumber dari website resmi seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau lembaga keuangan utama yang akan dianalisis dan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif berujuan untuk melihat data penelitian yang dideskripsikan, menggunakan angka atau nilai pada minimum, maximum, mean, dan deviasi, dan memberikan gambaran mengenai variabel penelitian meliputi perusahaan, asing, domestik, dan modal intelektual.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

|                           | N   | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|---------------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
| Nilai Perusahaan (Y)      | 176 | 0.949   | 552534  | 16741.35 | 43145.553      |
| Kepemilikan Asing (X1)    | 176 | .0001   | 98710   | 6128.05  | 8027.429       |
| Kepemilikan Domestik (X2) | 176 | .0001   | 24931   | 4293.35  | 3972.479       |
| Modal Intelektual (Z)     | 176 | 1034    | 169939  | 24518.90 | 20551.972      |
| Valid N (listwise)        | 176 |         |         |          |                |

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

Studi ini menganalisis data dari berbagai bank, mengungkapkan bahwa rata-rata nilai perusahaan, asing, demestik, dan modal cerdas secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata nilai perusahaan, asing, demestik, dan modal cerdas. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas data bank lebih baik daripada rata-rata nilai, yang mengindikasikan kualitas data yang lebih baik dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel di atas, nilai Kolmogrov Smirnov setelah outlier pada model pertama sebesar 0,347 dan model kedua sebesar 0,495 dimana lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data residual pada kedua model tersebut terdistribusi normal. Dengan demikian, hasil data menunjukkan data baik dan layak digunakan dalam model regresi. Selain dari tabel diatas, suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak melalui Normal P-Plot.

**Tabel 2 Uji Normalitas**

| Model | Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|-------|------------------------------|--------------------|------------|
| 1     | 0,347                        | 0,05               | Normal     |
| 2     | 0,495                        | 0,05               | Normal     |

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

**Uji Heterokedastisitas**

Pada tabel 3 dapat dilihat hasil perhitungan uji heteroskedastisitas pada model pertama dan kedua menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Modal

Intelektual tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas, dimana memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 3.1 Uji Heterokedastisitas Model 1**

| Keterangan                   | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|------|
|                              | B                           | Std. Error |      |
| 1 (Constant)                 | 387.804                     | 83.677     | .000 |
| Kepemilikan Asing (X1)       | .004                        | .009       | .685 |
| Kepemilikan Domestik (X2)    | .013                        | .010       | .541 |
| Modal Intelektual (Z)        | -.002                       | .001       | .284 |
| a. Dependent Variable : RES1 |                             |            |      |

**Tabel 3.2 Uji Heterokedastisitas Model 2**

| Keterangan                   | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|------------------------------|-----------------------------|------------|------|
|                              | B                           | Std. Error |      |
| 1 (Constant)                 | 699.914                     | 4722.265   | .882 |
| Kepemilikan Asing (X1)       | .480                        | .502       | .341 |
| Kepemilikan Domestik (X2)    | 1.025                       | .561       | .070 |
| a. Dependent Variable : RES2 |                             |            |      |

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

**Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yang terdiri dari Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Modal Intelektual

mempunyai nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti semua variabel penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas Model 1**

| Keterangan                | Collinearity Statistic |       |
|---------------------------|------------------------|-------|
|                           | Tolerance              | VIF   |
| Kepemilikan Asing (X1)    | .902                   | 1.108 |
| Kepemilikan Domestik (X2) | .901                   | 1.110 |
| Modal Intelektual (Z)     | .994                   | 1.006 |

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)

**Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas Model 2**

| Keterangan                | Collinearity Statistic |       |
|---------------------------|------------------------|-------|
|                           | Tolerance              | VIF   |
| Kepemilikan Asing (X1)    | .906                   | 1.104 |
| Kepemilikan Domestik (X2) | .906                   | 1.104 |

a. Dependent Variable : Modal Intelektual (Z)

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

**Uji Goodness of Fit**

**Uji F**

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 5, terlihat nilai F pada model pertama sebesar 5,367 dan model kedua 0,388, keduanya menghasilkan p-value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih rendah dari

taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Modal Intelektual secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat Nilai Perusahaan.

**Tabel 5 Uji Goodness of Fit Model Persamaan Regresi**

| Model | F test | p-value | Keterangan |
|-------|--------|---------|------------|
| 1     | 5.367  | 0.000   | Model Fit  |
| 2     | 0.388  | 0.000   | Model Fit  |

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan hasil tabel 6, pada model pertama kontribusi besarnya pengaruh variabel Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Modal Intelektual sebesar 0,117 atau 11,7% dan sisanya 88,3 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Sedangkan, pada model kedua,

kontribusi besarnya pengaruh variabel independen (Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Domestik) terhadap variabel intervening (Modal Intelektual) adalah sebesar 0,006 atau 0,6% sedangkan sisanya 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square <sup>b</sup> | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .343 <sup>a</sup> | .117                  | .096              | 1981.543                   |
| 2     | .080 <sup>a</sup> | .006                  | -.010             | 9954.841                   |

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

**Uji Regresi Linier Berganda**

Dari tabel 7 hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :  
 $Y = -0,151 X_1 + 0,003 X_2 + 0,048 Z + e_1$   
 $Z = 0,167 X_1 - 0,297 X_2 + e_2$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- Z : Modal Intelektual
- X<sub>1</sub> : Kepemilikan Asing
- X<sub>2</sub> : Kepemilikan Domestik
- e : Error

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien Kepemilikan Asing (X<sub>1</sub>) sebesar -0,151 bernilai negatif dengan nilai sig

- 0,004 (dibawah 5%) artinya Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan variabel Kepemilikan Asing tidak dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
2. Nilai koefisien Kepemilikan Domestik (X2) sebesar 0,003 bernilai positif dengan nilai sig 0,973 (diatas 5%) diartikan bahwa Kepemilikan Domestik (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan variabel Kepemilikan Domestik dengan Nilai Perusahaan, tetapi tidak dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
  3. Nilai koefisien Modal Intelektual (Z) sebesar 0,048 bernilai positif dengan nilai sig 0,009 (dibawah 5%) yang artinya Modal Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Nilai

Perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar Modal Intelektual akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

4. Nilai koefisien Kepemilikan Asing (X1) sebesar 0,167 bernilai positif dengan nilai sig 0,514 (diatas 5%) diartikan bahwa Kepemilikan Asing (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Modal Intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan variabel Kepemilikan Asing dengan Modal Intelektual, tetapi tidak dapat meningkatkan Modal Intelektual (Z).

Nilai koefisien Kepemilikan Domestik (X2) adalah -0,297 bernilai negatif dengan nilai sig 0,447 (diatas 5%) yang artinya Kepemilikan Domestik (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap Modal Intelektual. Hal ini menunjukkan variabel Kepemilikan Domestik tidak dapat meningkatkan Modal Intelektual (Z).

**Tabel 7.1 Model Persamaan Regresi Model 1**

| Keterangan                | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|------|
|                           | B                           | Std. Error |      |
| 1 (Constant)              | 7482.770                    | 589.223    | .000 |
| Kepemilikan Asing (X1)    | -.151                       | .051       | .004 |
| Kepemilikan Domestik (X2) | .003                        | .078       | .973 |
| Modal Intelektual (Z)     | .048                        | .018       | .009 |

Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)

**Tabel 7.2 Model Persamaan Regresi Model 2**

| Keterangan                | Unstandardized Coefficients |            | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|------|
|                           | B                           | Std. Error |      |
| 1 (Constant)              | 9740.152                    | 2825.725   | .001 |
| Kepemilikan Asing (X1)    | .167                        | .255       | .514 |
| Kepemilikan Domestik (X2) | -.297                       | .389       | .447 |

Dependent Variable : Modal Intelektual (Z)

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel 8, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,958 dan nilai t tabel 1,9797, sehingga nilai t hitung (-2,958) <

nilai t tabel (1,9797). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing secara statistik signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2. Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan

pada tabel 14 menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 0,035 dan

nilai t tabel 1,9797, sehingga nilai t hitung (0,035) < nilai t tabel (1,9797). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Domestik secara statistik tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Modal Intelektual**

Hasil pada tabel diatas bahwa t hitung sebesar 0,654 dan nilai t tabel 1,9796, sehingga nilai t hitung (0,654) < nilai t tabel (1,9796). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Asing secara tidak signifikan terhadap Modal Intelektual.

4. **Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Modal Intelektual**

Pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu -0,763 dan nilai t tabel 1,9796, sehingga nilai t hitung (-0,763) < nilai t tabel (1,9796). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Domestik secara statistik tidak signifikan terhadap Modal Intelektual.

5. **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 2,664 dan nilai t tabel 1,9797, sehingga nilai t hitung (2,664) > nilai t tabel (1,9797). Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual secara statistik positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 8.1 Uji Statistik t Model 1**

| Model |                           | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|---------------------------|--------------------------------|--------|------|
| 1     | (Constant)                |                                | 12.699 | .000 |
|       | Kepemilikan Asing (X1)    | -.266                          | -2.958 | .004 |
|       | Kepemilikan Domestik (X2) | .003                           | .035   | .973 |
|       | Modal Intelektual (Z)     | .228                           | 2.664  | .009 |

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)

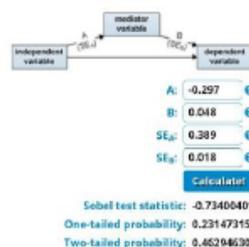
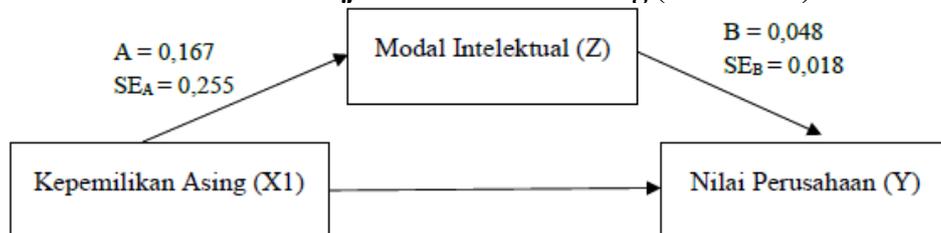
**Tabel 8.2 Uji Statistik t Model 2**

| Model |                           | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------------|--------------------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)                |                                | 3.447 | .001 |
|       | Kepemilikan Asing (X1)    | .062                           | .654  | .514 |
|       | Kepemilikan Domestik (X2) | -.072                          | -.763 | .447 |

a. Dependent Variable : Modal Intelektual (Z)

Sumber: Hasil Analisis Data Output SPSS, 2024

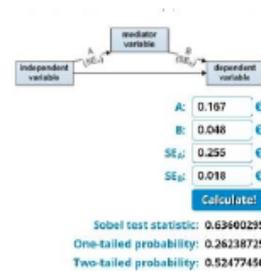
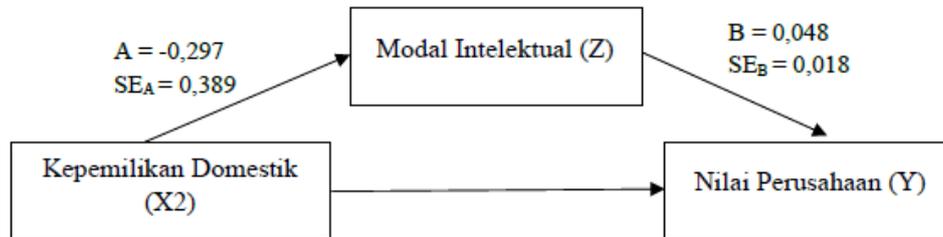
**Gambar 2.1 Uji Variabel Intervening (Sobel Test)**



Berdasarkan tabel diatas, pada model pertama dapat diketahui hasil nilai sobel test sebesar 0,6360 lebih kecil dari nilai t tabel (1,9796) dengan nilai sig *sobel test* 0,524 > 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa pengujian tidak langsung variabel Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan melalui Modal Intelektual tidak memiliki pengaruh mediasi.

Gambar 2.2 Uji Variabel Intervening (Sobel Test)



Sedangkan, pada model kedua pengujian tidak langsung variabel Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan melalui Modal Intelektual menunjukkan hasil nilai sobel test sebesar -0,7340 lebih kecil dari nilai t tabel (1,9796) dengan nilai sig *sobel test* 0,462 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa **tidak memiliki pengaruh mediasi** antara variabel Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan melalui Modal Intelektual.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur pasar Asing di Vietnam secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Studi ini menunjukkan bahwa konflik antara pasar Asing dan manajemen perusahaan dapat menyebabkan keputusan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Investor mungkin lebih memperhatikan kinerja perusahaan dan reputasi perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perubahan peraturan

pemerintah dapat mempengaruhi pasar Luar Negeri, yang berpotensi mempengaruhi minat investor dan harga saham. Hal ini dapat menyebabkan konsekuensi negatif bagi perusahaan dan kemampuannya untuk mencapai tujuannya.

### Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur pasar domestik memiliki dampak negatif terhadap perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa pasar domestik tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang lingkungan bisnis lokal dan perannya dalam keputusan manajemen, yang menyebabkan ketidakstabilan dalam hubungan bisnis. Namun, manajemen perusahaan kecil yang optimal dapat mengurangi konflik antara investor dan manajemen internal. Stabilitas pasar domestik juga berkontribusi pada persepsi publik terhadap manajemen perusahaan dan keputusan investasi.

### Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Modal Intelektual

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemegang saham dalam modal intelektual bank dapat secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan bank. Hal ini dikarenakan adanya transfer pengetahuan dan teknologi, serta akses perusahaan terhadap sumber daya keuangan dan pasar global. Hal ini dapat meningkatkan kinerja dan kualitas bisnis perusahaan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas pemegang saham dapat meningkatkan praktik manajemen dan kinerja perusahaan, yang mengarah pada pengelolaan modal intelektual yang lebih baik.

#### **Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Modal Intelektual**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa struktur struktur manajemen perusahaan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kapasitas intelektualnya. Hal ini disebabkan karena adanya konflik antara manajemen perusahaan dengan karyawannya, yang dapat menimbulkan konsekuensi negatif terhadap kinerja perusahaan dan kepentingan publik serta investor. Selain itu, tidak adanya pengaruh yang signifikan dari kota terhadap kapasitas intelektual perusahaan juga dapat mempengaruhi investasi pada aktivitas intelektual.

#### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Studi ini mengungkapkan bahwa Kecerdasan Intelektual secara signifikan mempengaruhi kinerja bank-bank di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kognitif ini dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bank, meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, dan menumbuhkan budaya perusahaan yang baik. Hal ini juga memberikan kesan positif kepada investor terhadap perusahaan dengan aset intelektual yang kuat, sehingga meningkatkan penetrasi pasar dan meningkatkan kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi**

#### **Modal Intelektual**

Studi ini mengungkapkan bahwa pengaruh variabel 'asing' terhadap nilai perusahaan tidak signifikan dan berada di tengah-tengah, yang mengindikasikan bahwa meskipun investor dapat mengadopsi teknologi baru, faktor-faktor lain seperti budaya perusahaan dan strategi manajemen juga memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi Modal Intelektual**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh faktor domestik terhadap nilai perusahaan melalui media intelektual tidak signifikan dan memediasi hubungan antara nilai domestik dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media intelektual terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti fokus perusahaan pada aspek fisik.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Studi ini mengungkapkan bahwa dampak variabel 'asing' pada perusahaan yang tidak menguntungkan cukup signifikan, menunjukkan bahwa investor dapat mengadopsi teknologi baru dan faktor-faktor lain seperti budaya perusahaan dan strategi manajemen juga dapat berdampak pada perusahaan yang tidak menguntungkan.

#### **1. Implikasi Teoritis**

Bagi akademik, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi sehingga dapat meningkatkan pemahaman teoritis tentang nilai perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ekonomi manajemen.

#### **2. Implikasi Praktisi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat

disimpulkan bahwa implikasi praktisi yang dapat diambil dalam penelitian ini bagi perusahaan perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan modal intelektual dan memperhatikan struktur kepemilikan yang dimilikinya dengan baik, selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan.

### 3. Implikasi Manajerial

Bagi manajemen perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk *research and development* serta perlindungan pengelolaan aset intelektual. Manajemen harus mempertimbangkan keseimbangan yang optimal antara kepemilikan asing dan kepemilikan domestik untuk memperoleh akses ke jaringan global dan memastikan stabilitas terhadap pasar lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Z., Rosni, M., & Hussin, A. (2022). Dampak Modal Intelektual dan Struktur Kepemilikan pada Kinerja Perusahaan. *Journal Risk and Financial Management*, November. <https://doi.org/10.3390/jrfm15120553>
- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Aurny, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage, Dan, Return On Assets, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 1–13.
- Darmawan, S. (2017). *Analisis Pengaruh Corporate Governance, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Jenis Kepemilikan*. 7(1), 100–122.
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Accounting & Finance*, 2, 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Ferdiansyah, M. A., & Faisal, F. A. (2020). Factors Of Company Value: Studies Based On Intellectual Capital, Growth And Company Performance. *Akuntansi*, 30, 911–921. <https://doi.org/e-ISSN 2302-8556>
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Manajemen*, 6, 91–100. <https://doi.org/p-ISSN: 2301-6256 e-ISSN: 2615-1928>
- Hartati, D. R., Syofyan, E., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 ). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1465–1476. <https://doi.org/ISSN : 2338-4786 e-ISSN : 2656-0348>
- Hasanah, S. T. (2012). *Pendeteksian Outlier Pada Regresi Nonlinier Dengan Metode Statistik Likelihood Displacement. Ld.*
- Hwihanus. (2022). Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara selama. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1127–1136. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.756>
- Ihksan, M., Defit, S., & Yunus, Y. (2021). Simulasi Monte Carlo dalam Memprediksi Tingkat Pendapatan. *Informatika Ekonomi Bisnis*, 3, 8–11. <https://doi.org/10.37034/infec.v3i1.63>

- Ismawati, Sriyanto, Khaerunnisa, E., & Mahmudi, B. (2019a). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Manajemen Dan Bisnis*, XII(3), 136–152. [https://doi.org/p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN: 2541-1047](https://doi.org/p-ISSN:1978-2241-e-ISSN:2541-1047)
- Ismawati, Sriyanto, Khaerunnisa, E., & Mahmudi, B. (2019b). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Manajemen Dan Bisnis*, XII(3), 136–152. [https://doi.org/p-ISSN: 1978-2241 e-ISSN:2541-1047](https://doi.org/p-ISSN:1978-2241-e-ISSN:2541-1047)
- Ismiati, & Asyikin, J. (2021). Analisis Pengaruh Pengawasan Fungsional, Akuntabilitas Publik, Transparansi dan Peningkatan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 92–106.
- Javeed, S. A., & Lefen, L. (2019). An Analysis of Corporate Social Responsibility and Firm Performance with Moderating Effects of CEO Power and Ownership Structure : A Case Study of the Manufacturing Sector of Pakistan. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su11010248>
- Jayanti, E. D., Wulandari, A., & Kompyurini, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, 17(2), 168–180.
- Karim, S., & Ilyas, M. (2019). Foreign institutional investors and the contribution of cash and dividend to firm ' s value. *Managerial Finance*, 2010. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2019-0568>
- Khikmah, N., Yusuf, M., & Yohani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, SOLvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Neraca*, 16, 40–57.
- Purwanti, S. (2021). *Pengaruh Sstruktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019)*. 1–45.
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual ( Intellectual Capital ) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(Ic), 295–306. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Putri, A., & Herawaty, V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasinya. *Sosial Dan Humaniora*, 1–8. [https://doi.org/ISSN \(P\) : 2460-8696](https://doi.org/ISSN(P):2460-8696)
- Rahmayanti, F., & Handoko, L. (2022). Pengaruh kepemilikan saham asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan di indonesia. *Finansial Dan Perbankan*, 1(2), 171–177.
- Resita, A. D., WIjaya, A. L., & Amah, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2019). *Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMba)*.
- Saleh, N. M., Rahman, M. R. C. A., & Hassan, M. S. (2008). Ownership Structure and Intellectual Capital

- Performance in Malaysia. *Fundamental Research Grant Scheme*, 1–29.
- Setiany, E., Syamsudin, Sundawini, A., & Putra, Y. M. (2020). Ownership Structure and Firm Value : The Mediating Effect of Intellectual Capital. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 13(September).
- Setiyan, E., Syamsudin, S., & Sundawinic, A. (2020). *Struktur Kepemilikan dan Perusahaan Nilai : Efek Mediasi dari Modal Intelektual. September*.
- Sitohang, D., & Manik, J. (2021). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurakunman*, 14(1), 54–65. [https://doi.org/P-ISSN:2028-681X O-ISSN:2654-8216](https://doi.org/P-ISSN:2028-681X-O-ISSN:2654-8216)
- Subagio, D. I., & Januari, I. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Managerial Accounting*, 6, 102–114. <https://doi.org/ISSN:2548-9917>
- Sugosha, M. J., & Artini, L. G. S. (2020). The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management, IT, and Social Sciences*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>
- Sulistiyowati, L. N. (2021). Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur. *Widya Cipta : Jurnal Sekretaris Dan Manajemen*, 5(2), 90–99. [https://doi.org/P-ISSN2550-0805 E-ISSN2550-0791](https://doi.org/P-ISSN2550-0805-E-ISSN2550-0791)
- Sundawini, A. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Modal Intelektual Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017*.
- Sutrisno, & Sari, L. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property Dan Real Estate. *Equilibrium*, 8, 115–126.
- Suyono, N. A. (2019). Analisis Pengaruh Ownership Structure , Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Economic, Management, Accounting, and Technology*, 2(2), 156–168. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.729>
- Tran, Q. T. (2020). Foreign Ownership and Investment Efficiency : New Evidence from An Emerging Market. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1185–1199. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2019-0573>
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(2), 1155–1166. <https://doi.org/ISSN2303-1174>
- Ulfah, Y., Yudaruddin, R., & Yudaruddin, Y. A. (2021). Ownership composition and intellectual capital disclosure : Indonesia as a case study. *Investment Management and Financial Innovations*. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(2\).2021.04](https://doi.org/10.21511/imfi.18(2).2021.04)

- Venusita, L., & Agustia, D. (2021). The Relationship Between Firm Value and Ownership of Family Firms : A Case Study in Indonesia. *Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 863–873.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vo18.no4.0863>
- Wahyudi, H., & Suryono, A. (2023). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*.